

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil temuan, pembahasan, dan analisis penelitian yang telah dipaparkan dalam bab IV yang diperoleh dari data dan fakta di lapangan, maka pada bab V peneliti akan menarik kesimpulan umum berdasarkan kajian masalah penelitian yakni tentang peran kepemimpinan perempuan dalam perubahan sosial melalui Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya). Selain itu, pada bab V penulis akan memaparkan implikasi dan rekomendasi, hal ini tentunya diperlukan untuk bahan pertimbangan dan masukan kepada pihak yang berkaitan dengan penelitian. Adapun simpulan, implikasi dan rekomendasi dari penelitian ini dipaparkan berdasarkan rumusan masalah pada bab I yakni sebagai berikut:

#### **5.1 Simpulan**

- a. Peran kepemimpinan perempuan dalam menjalankan program Posdaya Plamboyan. Kesuksesan yang diraih oleh pemimpin Posdaya Plamboyan yang berlatarbelakang seorang perempuan semakin membuktikan bahwa kepemimpinan tidak ada kaitannya dengan jenis kelamin. Keberhasilan pemimpin Posdaya Plamboyan dalam menjalankan aktivitas gandanya berupa peranan domestik serta peranan publik menemukan titik kesuksesan karena dia mendapatkan dorongan serta motivasi dari berbagai pihak khususnya dari suami. Peran perempuan dalam penelitian ini berada pada analisa dwiperan dimana pemimpin Posdaya Plamboyan yang berlatarbelakang wanita menempatkan peranan domestik dengan peranan publik berada pada posisi sama penting. Pada gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh pemimpin Posdaya Plamboyan terdapat koordinasi yang kuat atas tugas-tugas yang diemban pada masing-masing anggota bidang, sehingga yang menjadi modal keberhasilan dalam kepemimpinannya didukung oleh partisipasi aktif dari semua elemen yang ada dilingkungan masyarakat. Dalam melakukan aktivitas kepemimpinannya, pemimpin Posdaya Plamboyan cenderung lebih bergaya transformasional dimana pemimpin tersebut lebih demokratis dan partisipatif. Pelibatan anggota

dalam perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil serta evaluasi pada setiap program kegiatan merupakan suatu sikap dewasa yang dimiliki oleh pemimpin Posdaya Plamboyan. Melalui cara demikian, para pengurus serta masyarakat dapat berkomunikasi secara terbuka termasuk keterbukaan dalam menerima saran, akan menghasilkan integritas yang baik antara pemimpin, pengurus dan masyarakat. Dengan begitu, seorang pemimpin dapat menjadi panutan dan pendengar yang baik bagi masyarakat untuk dapat dijadikan tempat bertukar ide atau gagasan dalam menetapkan program kegiatan pemberdayaan agar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan masyarakat.

- b. Partisipasi masyarakat dalam mengikuti program Posdaya Plamboyan. Partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat dapat dilihat dari tiga aspek, yakni: bentuk partisipasi, tahapan partisipasi dan motif atau faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam berpartisipasi. Bentuk partisipasi masyarakat Kampung Sukamaju Timur RW 11 Desa Kayuambon dalam perubahan sosial melalui kegiatan Posdaya terdiri dari tiga bentuk partisipasi antara lain ide atau gagasan, tenaga, dan materi berupa uang sumbangan dana sosial. Masyarakat Kampung Sukamaju Timur RW 11 Desa Kayuambon telah ikut berpartisipasi dalam program pemberdayaan keluarga mulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil kegiatan hingga evaluasi kegiatan. Untuk tahapan evaluasi memang masyarakat tidak begitu dilibatkan secara dominan, karena kegiatan evaluasi merupakan wewenang yang dimiliki oleh pemimpin Posdaya. Faktor pendorong yang melatarbelakangi partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan keluarga di lingkungan Kampung Sukamaju Timur RW 11 Desa Kayuambon, yakni berawal karena keinginan masyarakat sendiri yang menghendaki perubahan atau pembangunan dalam lingkungannya. Hal tersebut diwujudkan dari partisipasi nyata yang diberikan pada Posdaya Plamboyan, baik berupa ide, tenaga maupun materi, dengan tujuan agar keberhasilan pemberdayaan masyarakat dapat direalisasikan melalui serangkaian program di Posdaya Plamboyan.

- c. Dampak perubahan sosial pada masyarakat di Kampung Sukamaju Timur RW 11 Desa Kayuambon Lembang Jawa Barat setelah adanya Posdaya Plamboyan. Keberadaan Posdaya Plamboyan di lingkungan Kampung Sukamaju Timur RW 11 Desa Kayuambon memiliki andil yang sangat besar dalam terciptanya perubahan sosial dimasyarakat. Dampak positif yang diberikan oleh Posdaya Plamboyan yakni berupa terciptanya kegiatan produktif yang digagas oleh Posdaya Plamboyan seperti pada bidang pendidikan diadakan PAUD, dan Rumah Baca Lansia. Lalu selain itu, keberadaan bank sampah dapat meminimalisir jumlah sampah plastik, botol, kaleng dan kardus yang ada dilingkungan Kampung Sukamaju Timur RW 11 Desa Kayuambon. Dalam pemeliharaan kesehatan, Posdaya Plamboyan mengadakan pengobatan gratis bagi para lansia, senam bersama bagi lansia dan Posyandu bagi balita. Keberadaan Posdaya Plamboyan pun memberikan dampak yang sangat besar bagi kesejahteraan masyarakat pada bidang ekonomi yakni dengan mengadakan program pinjaman modal yang bekerjasama dengan bank HIK, Posdaya Plamboyan melakukan pengembangan kewirausahaan bagi masyarakat dalam bentuk pemberian pinjaman modal secara bertahap. Adapun dampak negatif yang ditimbulkan yakni, kecemburuan sosial yang dirasakan masyarakat wilayah lain diluar Kampung Sukamaju Timur RW 11 yang memang dilingkungannya tidak mendirikan Posdaya. Kecemburuan sosial tersebut muncul manakala wilayah RW 11 sering kedatangan mahasiswa KKN ataupun tamu-tamu penting yang sering berkunjung ke lingkungan RW 11 untuk studi banding ke Posdaya Plamboyan. Untuk menanggapi masalah kecemburuan sosial tersebut, salah satu strategi yang dilakukan oleh pemimipin Posdaya Plamboyan untuk mengantisipasi munculnya masalah sosial yang lebih kompleks yakni dengan cara selalu mengadakan bakti sosial berupa pemberian sembako gratis kepada masyarakat tidak mampu yang berada di Kampung Sukamaju.

- d. Kondisi sosial-ekonomi masyarakat Kampung Sukamaju Timur RW 11 Desa Kayuambon Lembang Jawa Barat setelah dibentuknya Posdaya Plamboyan yang dipimpin oleh perempuan. Kondisi sosial-ekonomi masyarakat Kampung Sukamaju Timur RW 11 Desa Kayuambon Lembang Jawa Barat mengalami perubahan kearah yang lebih baik setelah didirikannya Posdaya Plamboyan, dengan kata lain keberadaan Posdaya Plamboyan yang dilatarbelakangi oleh pemimpin perempuan memiliki andil yang sangat besar bagi terciptanya kesejahteraan masyarakat. Melalui kemampuannya dalam menggerakkan dan memberdayakan masyarakat, kegiatan serta program Posdaya Plamboyan mendapatkan apresiasi yang tinggi sehingga hal itu sangat menguntungkan bagi terselenggaranya setiap program pemberdayaan yang telah direncanakan sebelumnya. Berdasarkan teori struktural-fungsional, kepemimpinan yang dilakukan oleh seorang perempuan pada Posdaya Plamboyan terbukti dapat mengarahkan masyarakat Kampung Sukamaju Timur RW 11 Desa Kayuambon Lembang menuju perubahan yang bersifat konstruktif. Dengan beragam upaya penyesuaian atau adaptasi yang dilakukan, pola perilaku masyarakat dapat berubah sesuai dengan tujuan pemberdayaan yang ada di Posdaya Plamboyan. Keluarga yang dijadikan ujung tombak sasaran pemberdayaan untuk memperbaiki pendidikan, ekonomi, dan kesehatan masyarakat dengan pilar keswadayaan dan kemandirian sebagai semangat kerjanya berhasil menciptakan perubahan sosial yang mengarah pada tujuan pembangunan abad *millennium* atau *Millenium Development Goals* (MDGs).

## 5.2 Implikasi dan Rekomendasi

### 5.2.1 Implikasi

Implikasi penelitian ini terhadap bidang pendidikan sosiologi yakni sebagai bahan penyampaian materi mata pelajaran sosiologi yang berkaitan dengan salah satu fenomena sosial khususnya perubahan sosial. Materi tersebut terdapat pada mata pelajaran sosiologi tingkat SMA kelas XII semester ganjil. Selain itu penelitian ini dapat di implikasikan juga

pada materi perkuliahan khususnya dalam mata kuliah perubahan sosial berkaitan dengan teori struktural-fungsional Talcott Parsons. Sehubungan dengan eksistensi peran kepemimpinan perempuan yang mengalami kemajuan dengan adanya program pemberdayaan keluarga, maka implikasi yang harus dilakukan ialah mengembangkan kemampuan kepemimpinan yang dimiliki oleh setiap perempuan, maksudnya agar konstruksi masyarakat terhadap kaum perempuan tidak lagi memandang sebelah mata. Melalui keberhasilan kepemimpinan dalam pemberdayaan keluarga, perempuan bisa membuktikan bahwa kepemimpinan tidak ada kaitannya sama sekali dengan jenis kelamin, karena berbicara mengenai kepemimpinan artinya berbicara mengenai kemampuan, loyalitas dan integritas.

### **5.2.2 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian ini, ada beberapa rekomendasi yang akan disampaikan oleh peneliti. Rekomendasi ini berkaitan dengan kepemimpinan wanita dalam perubahan sosial melalui Posdaya, rekomendasi ini peneliti sampaikan untuk pemimpin, pengurus serta anggota Posdaya, masyarakat yang berada dilingkungan Posdaya, dan bagi peneliti selanjutnya. Rekomendasi tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

#### **a. Bagi pemimpin, pengurus, serta anggota Posdaya**

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian, Posdaya Plamboyan merupakan salah satu lembaga sosial yang memiliki cita-cita untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan keluarga ada beberapa rekomendasi yang ingin disampaikan peneliti, diantaranya:

- Pemimpin, pengurus dan anggota Posdaya hendaknya selalu menjaga nilai kebersamaan sebagai modal untuk mencapai kesuksesan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.
- Terus menciptakan inovasi kegiatan yang menarik untuk menjadikan kegiatan Posdaya yang menyenangkan dan bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat.

- Tetap menjalin mitra kerjasama dengan lembaga-lembaga penting agar mendapatkan akses yang mudah untuk mewujudkan tujuan pemberdayaan keluarga.

**b. Bagi masyarakat yang berada dilingkungan Posdaya**

- Tetap menjaga kebersamaan dan rasa gotong royong yang telah terbangun sehingga menjadi modal kokoh untuk menciptakan lingkungan yang produktif.
- Terus berikan motivasi dan tingkatkan partisipasi pada kegiatan yang dilakukan Posdaya Plamboyan agar cita-cita untuk mensejahterakan masyarakat dapat terwujud.

**c. Bagi Kementerian Pemberdayaan Perempuan**

Hendaknya Kementerian Pemberdayaan Perempuan memberikan apresiasi yang lebih bagi perempuan-perempuan yang berhasil mensinergikan peranan gandanya dengan cara pemberian penghargaan guna untuk memberikan motivasi pada setiap perempuan yang memiliki keinginan untuk berkarya dan mengabdikan pada masyarakat.

**d. Bagi peneliti selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya, baik itu dalam aspek-aspek kajian yang lain tapi masih satu pokok bahasan, ataupun untuk menyempurnakan penelitian ini apabila masih terdapat hal-hal yang belum lengkap. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji aspek-aspek lebih mendalam lagi menyangkut kepemimpinan perempuan dalam perubahan sosial yang belum terungkap dalam penelitian ini.